

PERKEMBANGAN ARSITEKTUR NEO KLASIK DI KOTA AMERIKA STUDI KASUS : GEDUNG PUTIH

DEVELOPMENT OF NEO CLASSIC ARCHITECTURE IN AMERICAN CITIES CASE STUDY: THE WHITE HOUSE

Nova Puspita Anggraini; Johan Gunawan

Program Arsitektur Insitut Sains Dan Teknologi Nasional Jakarta

nova@istn.ac.id, Gunawanjohan931@gmail.com

ABSTRAK

Arsitektur neoklasik merupakan gaya yang mengadopsi elemen-elemen arsitektur klasik Yunani dan Romawi, yang mencerminkan keinginan untuk kembali ke estetika klasik dalam desain bangunan. Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan arsitektur neoklasik di Amerika, termasuk pengaruh sejarah, politik, ekonomi, dan budaya. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran arsitek terkemuka dan institusi pendidikan dalam mendorong dan mengembangkan gaya arsitektur ini. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur dari sumber-sumber sekunder, termasuk buku-buku sejarah arsitektur, artikel jurnal, dan dokumentasi arsitektur. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam perkembangan arsitektur neoklasik di Amerika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arsitektur neoklasik berkembang pesat di Amerika pada abad ke-19 dan awal abad ke-20, terutama di kota-kota seperti Washington D.C., New York City, dan Chicago. Gaya arsitektur ini sering digunakan untuk membangun institusi-institusi pemerintah, budaya, dan pendidikan, serta bangunan komersial dan perumahan.

Kata Kunci : arsitektur, neo klasik , Classic Aesthetic

ABSTRACT

Neoclassical architecture is a style that adopts elements of classical Greek and Roman architecture, reflecting the desire to return to classical aesthetics in building design. This research investigates the factors that influenced the development of neoclassical architecture in America, including the influence of history, politics, economics, and culture. In addition, this research also highlights the role of leading architects and educational institutions in encouraging and developing this architectural style. The research method used is literature analysis from secondary sources, including architectural history books, journal articles, and architectural documentation. The collected data was then analyzed to identify patterns and trends in the development of neoclassical architecture in America.

Research results show that neoclassical architecture developed rapidly in America in the 19th and early 20th centuries, especially in cities such as Washington D.C., New York City, and Chicago. This architectural style is often used to build government, cultural and educational institutions, as well as commercial and residential buildings.

Keywords: architecture, neo-classical architecture, Classic Aesthetic

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan arsitektur neoklasik di Amerika mencerminkan perubahan budaya, politik, dan ekonomi. Pada abad ke-18 dan awal ke-19, Amerika mengalami perkembangan yang signifikan dalam pembentukan identitas nasional dan pertumbuhan urban. Bangunan seperti gedung pemerintahan, perpustakaan, museum, dan universitas di kota-kota Amerika mencerminkan kekuatan dan kemakmuran yang sedang dicapai oleh negara ini. Arsitektur neoklasik dibangun dengan inspirasi dari warisan klasik Yunani dan Romawi, dan dipengaruhi oleh arsitek terkemuka seperti Thomas Jefferson, Benjamin Latrobe, dan Charles Bulfinch.

1.2. Permasalahan

Dengan demikian, dalam penelitian ini secara sistematis penulis dapat merumuskan penerapan arsitektur neoklasik dan fungsi pada bangunannya.

1.3. Tujuan

Tujuan utama dalam membuat jurnal tentang "Development of Neo-Classical Architecture in American Cities" dengan studi kasus Gedung Putih adalah:

- Kontribusi Pengetahuan: Menyumbangkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana arsitektur neoklasik berkembang di Amerika Serikat, terutama di kota-kota

besar, dan bagaimana gaya ini tercermin dalam bangunan-bangunan penting seperti Gedung Putih.

- Analisis Historis: Menggali sejarah perkembangan arsitektur neoklasik di Amerika dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dari segi sosial, politik, maupun budaya, untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran gaya ini dalam pembentukan identitas arsitektur Amerika.
- Studi Kasus Mendalam: Menyajikan studi kasus yang komprehensif tentang bagaimana arsitektur neoklasik tercermin dalam desain dan evolusi Gedung Putih, yang merupakan salah satu ikon paling terkenal di Amerika Serikat.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah Bangunan Gedung Putih- Amerika Serikat

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak disetting seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya.

3. PEMBAHASAN

Arsitektur neo klasik Arsitektur neoklasik mengacu pada gaya bangunan yang dibangun pada masa kebangkitan arsitektur Yunani dan Romawi Klasik yang dimulai sekitar tahun 1750 dan berkembang pada abad ke-18 dan ke-19. Sedangkan arsitektur Kebangkitan Yunani menggunakan berbagai elemen klasik, seperti kolom dengan detail Doric, Ionic, atau Corinthian. neoklasikisme ditandai dengan kebangkitan keseluruhan volume klasik dan seringkali skala besar.

Beberapa gedung institusi dan pemerintah yang paling terkenal dan mudah dikenali di Eropa dan Amerika Serikat bergaya neoklasik. Ketika arsitektur neoklasik mulai muncul di Eropa pada tahun 1750-an, perayaan pembatasan klasik dipandang sebagai reaksi terhadap eksek barok dan ornamen gaya rococo yang populer di Eropa mulai sekitar tahun 1730.

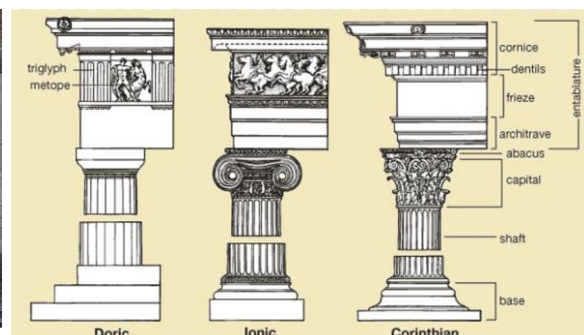
Selanjutnya, ditemukannya reruntuhan arkeologi di Pompeii dan Herculaneum mempesona dunia dan menginspirasi pembangun. dan arsitek untuk mempelajari, menghargai, dan pada akhirnya menghidupkan kembali gaya bangunan Yunani dan Roma kuno, yang disesuaikan untuk saat ini. Gaya bangunan neoklasik berkembang pesat sepanjang abad 18 dan 19, khususnya di Eropa, Inggris, dan Amerika Serikat serta Amerika Latin. Di Rusia, Catherine yang Agung (1762-96) mengubah **St. Petersburg** menjadi ibu kota Eropa yang besar terutama karena ambisinya yang ambisius untuk membangun neoklasik.

Pada tahun 1800, Inggris telah sepenuhnya menganut arsitektur neoklasik, yang dipimpin oleh arsitek terkemuka seperti Robert Adam dan John Soane. Sebagai bangsa yang muda dan bercita-cita tinggi, Amerika Serikat meniru gaya bangunan Yunani kuno – tempat kelahiran demokrasi – ketika merancang banyak bangunan dasar pemerintahannya, seperti Gedung Putih dan Gedung Kongres AS. Sejarah arsitektur neoklasik di kota-kota Amerika mencerminkan evolusi kompleks dalam gaya arsitektur yang berakar dari warisan klasik Yunani dan Romawi.

Berikut adalah gambaran umum tentang sejarah arsitektur neoklasik di beberapa kota Amerika yang signifikan:



Sejarah Gambar 3.1 Runtuhan arkeologi Pompeii
Sumber : www.getyourguide.com



Sejarah Gambar 3. 2 :detail Doric, Ionic, atau Corinthian
Sumber : www.getyourguide.com

Washington D.C.: Sebagai ibu kota Amerika Serikat, Washington D.C. menjadi pusat pengembangan arsitektur neoklasik pada abad ke-18 dan ke-19. Gaya arsitektur neoklasik menjadi dominan dalam pembangunan gedung-gedung pemerintahan di kotaini, termasuk Gedung Capitol, Gedung Putih, dan Monumen Washington. Arsitek terkenal seperti Thomas Jefferson, yang mempelopori pembangunan Capitol, berperan penting dalam memperkenalkan gaya neoklasik ke kota ini.



Gambar 3.3 : Washington D.C
Sumber : google

New York City: Sebagai pusat keuangan dan perdagangan Amerika, New York City menyaksikan perkembangan arsitektur neoklasik di banyak bangunan ikoniknya. Gedung-gedung pemerintahan seperti New York City Hall dan gedung-gedung institusibudaya seperti Museum Seni Metropolitan mengadopsi gaya neoklasik sebagai ekspresi kekuasaan dan kekayaan.



Gambar 3. 4 : New York City Hall
Sumber : Google

Chicago: Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang pesat pada abad ke-19 dan awalabad ke-20, Chicago menjadi tempat bagi berbagai bangunan neoklasik yang megah. Gedung-gedung perkantoran, stasiun kereta api, dan institusi pendidikan seperti Universitas Chicago adalah contoh-contoh penting dari arsitektur neoklasik di kota ini.



Gambar 3. 5 : Chicago stasiun kereta api
Sumber : Google

Boston: Sebagai salah satu kota tertua di Amerika Serikat, Boston memiliki sejarah panjang dalam penggunaan arsitektur neoklasik. Gedung-gedung bersejarah seperti Faneuil Hall dan Massachusetts State House menampilkan elemen-elemen neoklasik yang mencerminkan kejayaan masa lalu kota ini.

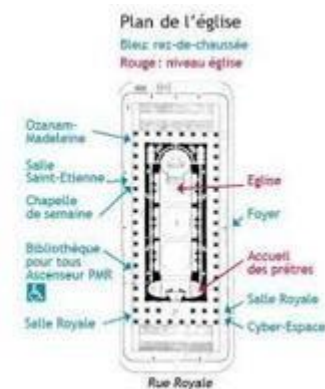


Gambar 3. 6 : Massachusetts State House
Sumber : Google

3.1 Langgam Arsitektur neo klasik

A. Proporsi yang Simetris

Neo Klasik menekankan proporsi simetris yang ideal dan seimbang, yang dianggap sebagai representasi keindahan alam. Bangunan dari Neo Klasik memiliki denah segi empat atau persegi panjang, dengan proporsi yang dihitung dengan cermat dan ornamen yang disusun secara simetris. Proporsi ini mencakup rasio antara lebar dan tinggi bangunan, ukuran jendela dan pintu, serta ukuran dan letak dari elemen-elemen dekoratif seperti pilar sejajar, kapitel dan atap segitiga. Proporsi yang seimbang akan memberikan tampilan harmonis dan estetis pada bangunan.



Gambar 3.1.1 : Contoh bangunan yang simetris dan denah
Sumber : www.arsitag.com

B. Ornamen Klasik yang Lebih Sempel

Ornamen klasik dalam bangunan Neo Klasik cenderung sederhana dan terbatas pada elemen-elemen yang paling penting, seperti pilar, kapitel, dan arka. Elemen dekoratif terinspirasi dari seni klasik Yunani dan Romawi, seperti acanthus leaves, corbels, dan moldings. Penggunaan kolom dan pilaster adalah salah satu ciri khas utama arsitektur neoklasik. Kolom Doric, Ionic, dan Corinthian sering digunakan untuk memberikan kesan kemegahan dan keanggunan pada bangunan-bangunan neoklasik.



Gambar 3.1.2 : Ornamen Klasik yang Lebih Sempel
Sumber: google

- C. Garis-garis bersih, elegan, penampilan yang rapi (uncluttered)
 Gaya arsitektur neo klasik tidak memiliki kubah atau menara. Fasad bangunan biasanya datar dan panjang. Sering pula ada kolom-kolom yang berdiri bebas. Eksterior dibangun sedemikian rupa untuk menciptakan gaya klasik yang sempurna, seperti pada pintu dan jendela. Pada bagian eksterior penggunaan dekorasi dikurangi hingga sangat sedikit. Sering juga terdapat kebun di sekitar bangunan dengan pola geometris.



Gambar 3.1.3 : Garis-garis bersih, elegan, penampilan yang rapi
 Sumber : Google

3.2 Studi kasus

Gedung Putih – Amerika



Gambar 3.1.4 : Gedung putih dan pola ruang
 Sumber : google

Gedung Putih adalah kantor resmi dan kediaman presiden Amerika Serikat di Washington, DC. Gedung ini berfungsi sebagai tempat kerja presiden dan markas besar stafnya. Bangunan ini dikenal sebagai yang paling terkenal dan mudah dikenali di dunia. Gedung Putih berdiri di lahan seluas 18 acre. Setiap presiden Amerika sejak George Washington tinggal di Gedung Putih. Awalnya disebut "Istana Presiden", namanya diubah menjadi Istana Eksekutif pada tahun 1810. Nama "Gedung Putih" mulai digunakan tahun 1901 atas inisiatif Presiden Theodore Roosevelt. Gedung ini adalah gedung federal tertua di ibu kota negara. Pembangunannya dimulai pada tahun 1792 setelah James Hoban memenangkan kompetisi desain. Gedung ini memiliki tiga lantai, lebih dari 100 ruangan, dan dibangun dari batu pasir yang diimpor dari Virginia.

▪ Tata kota

Dilihat tata letak Gedung Putih berada di Washington, D.C., dan merupakan bagian dari kawasan permukiman dan pemerintahan yang penting di ibu kota Amerika Serikat. Kawasan sekitar Gedung

Putih memiliki pola permukiman yang terorganisir dengan baik dan mencerminkan perencanaan kota yang matang. Dan Gedung putihamerika dikelilingi Kawasan Kawasan Federal Triangle, Kawasan Residensial dan Komersial , Pennsylvania Avenue, Taman Lafayette (Lafayette Square)



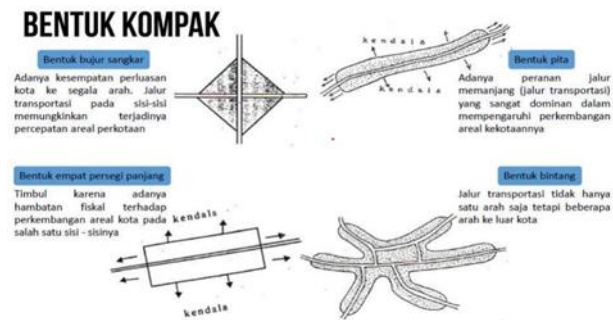
Gambar 3.1.5. Peta Amerika
Sumber : google earth

- Pola Ruang
 - a) Struktur yang simetris
 - b) Cenderung menghindari nuansa gelap
 - c) Interior Gedung Putih: Ruang-ruang di dalam Gedung Putih juga dirancang dengan prinsip simetri dan proporsi yang harmonis.
 - d) Ruang Tamu dan Kamar-kamar Lainnya: Gedung Putih memiliki berbagai ruang tamu, kamar tidur, ruang makan, dan ruangan lainnya yang diatur berdasarkan prinsip desain neoklasik. Ruangan-ruangan ini biasanya memiliki langit-langit tinggi, jendela besar, dan pintu-pintu ganda yang memberikan akses ke taman atau teras.
 - e) Material dan Finishing: Material utama yang digunakan dalam konstruksi Gedung Putih adalah batu alam yang dicat putih, memberikan gedung tersebut nama "Gedung Putih". Finishingnya polos dan berwarna netral, menekankan keanggunan dan kesederhanaan desain neoklasik.



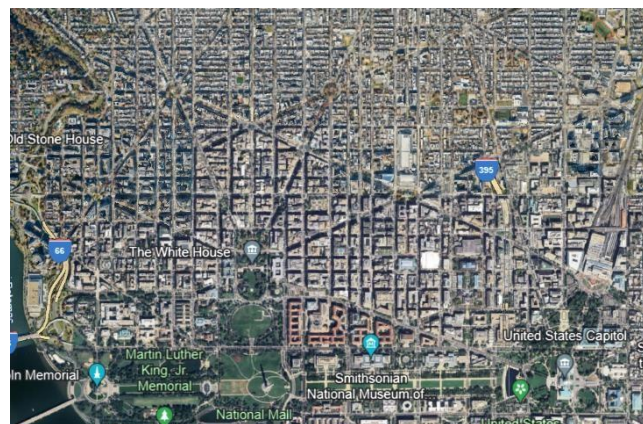
Gambar 3.1.6 pola ruang Gedung putih
Sumber: google

- Bentuk penyebaran Kota Amerika



Gambar 3.1.7 konsep pola penyebaran permukiman perkotaan
Sumber : bahan ajar pribadi 2024

Di Kawasan Gedung putih ini Bentuk kompak pada pola persebaran permukiman mengacu pada susunan permukiman yang padat dan terpusat di satu area tertentu, seringkali dengan jarak antar bangunan yang relatif dekat. Bentuk kompak ini biasanya ditemukan dalam permukiman tradisional di banyak kota-kota tua di seluruh dunia.



Gambar 3.8 Tataan Kota Amerika Serikat
Sumber: Google

Pada Kawasan Gedung putih terlihat permukiman berpusat pada Gedung pemerintahan amerika dengan lihat gambar atas terlihat jelas bentuk permukiman mirip dengan bentuk bintang yang dimana bentuk bintang memiliki kreteria memiliki jalur transportasi tidak hanya satu arah saja tetapi beberapa arah ke luar kota.

Beberapa hal melatarbelakangi perkembangan Kawasan perkotaan terdapat dalam buku-buku berikut ini:

- Brownell, Charles E. (2007). "Neo-Classicism". In Encyclopedia of American Architecture. New York: Routledge. Artikel ini memberikan gambaran umum tentang arsitektur neoklasik di Amerika, mencakup perkembangan gaya ini dalam konteks pembangunan kota-kota Amerika dan dampaknya terhadap identitas arsitektural Amerika.
- Greene, Meg. (2010). "The Architecture of Democracy: American Neo-Classical Architecture". Journal of the Society of Architectural Historians, Vol. 69, No. 1, pp. 70-95. Makalah ini membahas peran arsitektur neoklasik dalam merepresentasikan nilai-nilai demokrasi dan republikanisme di Amerika, serta hubungannya dengan pembentukan identitas nasional.
- Roth, Leland M. (2001). "American Architecture: A History". Boulder, Colorado: Westview Press. Buku ini menawarkan tinjauan luas tentang sejarah arsitektur Amerika, termasuk perkembangan arsitektur neoklasik di kota-kota Amerika. Roth mengkaji faktor-faktor sosial, politik, dan ekonomi yang memengaruhi pembangunan gaya arsitektur ini.
- Lewis, Arnold. (2002). "American Neo-Classical Architecture". New York: Dover Publications. Buku ini menyajikan gambaran visual yang kaya tentang arsitektur neoklasik di Amerika, dengan fokus pada bangunan-bangunan penting di kota-kota Amerika. Lewis menganalisis karakteristik arsitektur neoklasik serta peranannya dalam menciptakan identitas kota Amerika.
- Heyer, Paul. (1993). "American Neo-Classical Sculpture: The Marble Resurrection". New York: Watson-Guipill Publications. Buku ini mengeksplorasi seni patung neoklasik yang sering diintegrasikan dalam arsitektur neoklasik di Amerika. Heyer membahas karya-karya seniman terkemuka dan pengaruhnya terhadap estetika arsitektur neoklasik di kota-kota Amerika.

4. KESIMPULAN dan SARAN

▪ Kesimpulan

perkembangan arsitektur Neo-Klasik di kota-kota Amerika dipengaruhi oleh konvergensi inspirasi klasik, pendidikan arsitektur, cita-cita perencanaan kota, dan aspirasi masyarakat. Gaya arsitektur ini tidak hanya membentuk struktur fisik kota tetapi juga mencerminkan konteks budaya dan sejarah yang lebih luas, meninggalkan warisan abadi yang terus bergema di lingkungan binaan.

▪ Saran

- 1) Pemeliharaan dan Pelestarian : Mengingat pentingnya warisan arsitektur Neo-Klasik dalam membangun identitas dan karakter kota-kota Amerika, penting untuk meningkatkan upaya pemeliharaan dan pelestarian.
- 2) Integrasi dengan Pembangunan Modern: Sambil mempertahankan warisan Neo- Klasik, penting juga untuk menemukan keseimbangan antara mempertahankan warisan tersebut dan mendorong inovasi arsitektur modern. Integrasi elemen Neo-Klasik dengan desain kontemporer dapat menciptakan kota-kota yang dinamis dan beragam secara arsitektur.
- 3) Pendidikan dan Pelatihan: Mengingat pentingnya pendidikan dalam membentuk arsitek masa depan, mendukung program-program pendidikan yang memperkenalkan prinsip-prinsip desain Neo-Klasik dapat membantu mempertahankan keberlanjutan gaya arsitektur ini. Program-program seperti ini juga dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan arsitektur mereka.
- 4) Kolaborasi dengan Komunitas Lokal: Melibatkan komunitas lokal dalam proses perencanaan dan pengembangan proyek-proyek arsitektur Neo-Klasik dapat meningkatkan rasa memiliki dan dukungan masyarakat. Dengan memahami kebutuhan dan aspirasi komunitas, arsitek dapat menciptakan desain yang merespons secara positif terhadap kebutuhan lokal sambil mempertahankan estetika Neo-Klasik.
- 5) Inovasi Berkelanjutan: Mengintegrasikan praktik-praktik konstruksi berkelanjutan dalam pengembangan arsitektur Neo-Klasik dapat membantu mengurangi dampak lingkungan dan mempromosikan keberlanjutan kota-kota Amerika.
- 6) Kolaborasi dengan Pemerintah : Mendorong kerja sama antara pemerintah setempat, badan-badan arsitektur, dan organisasi masyarakat sipil dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan arsitektur Neo-Klasik.
- 7) Penghargaan Terhadap Kreativitas: Mendorong kreativitas dalam desain Neo-Klasik dapat membantu memperkaya keragaman arsitektur kota-kota Amerika. Mendorong kompetisi desain dan penghargaan arsitektur untuk proyek-proyek Neo-Klasik yang inovatif dapat memberikan insentif bagi arsitek untuk menghasilkan desain yang menarik dan berkualitas tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Arsitektur Neoklasik** di Gedung Akademik AS yang Bersejarah johncanningco.com.translate.goog
- Brownell, Charles E. (2007).** "Neo-Classicism". In Encyclopedia of American Architecture. New York
- Ching, F. D. (2015).** Architecture: Form, Space, and Order. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Greene, Meg. (2010).** "The Architecture of Democracy: American Neo-Classical Architecture". Journal of the Society of Architectural Historians, Vol. 69, No. 1, pp. 70-95.
- Irene, A., & Tanuwidjaja, G. (2015).** Studi Komposisi pada Fasad Bangunan Pendidikan. Dimensi Arsitektur III (2), 153-160.
- Johnson, P.-A. (1994).** The Theory of Architecture: Concepts, Themes and Practices. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Roth, Leland M. (2001).** "American Architecture: A History". Boulder, Colorado: Westview Press.
- Lewis, Arnold. (2002).** "American Neo-Classical Architecture". New York: Dover Publications.
- Mengenal Sejarah dan Keindahan Arsitektur Neo Klasik www.blkp.co.id.**
- Mengenal Arsitektur Neo Klasik-ARSITAG Sejarah Pemunculan Arsitektur Neo Klasik dan Perkembangannya di Indonesia**
- Nagpal, A. (2015).** Role of Elements and Principles of Design in Architecture. Journal of Civil Engineering and Environmental Technology 2 (1), 72-75.